

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil evaluasi penelitian yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, penulis akan membuat kesimpulan tentang laporan skripsi yang berjudul Pembuatan Informasi Wisata Candi Kalasan dengan Teknik Animasi 2D. Saran-saran yang diberikan digunakan sebagai catatan dan perbaikan yang akan mendatang.

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian tentang Animasi 2D Informasi Wisata Candi Kalasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan "Informasi Wisata Candi Kalasan" dilakukan melalui 4 tahap, yaitu: Analisis, Pra-produksi (Ide, Cerita, *Concept Art*, Pembuatan Naskah, Pembuatan *Storyboard*), Produksi (Penggabaran, Pewarnaan, *Background*, dan *Foreground*, dan *Sound Editing*), dan Pasca Produksi (*Compositing*, *Editing*, dan *Rendering*).
2. Berdasarkan Pengujian terhadap 12 prinsip animasi, Informasi Wisata Candi Kalasan sudah memenuhi 8 prinsip animasi, meliputi *Slow drawing*, *Timing* dan *Spacing*, *Squash* dan *Stretch*, *Anticipation*, *Slow in Slow Out*, *Arc*, *Straight ahead* dan *pose to pose*, *Follow Throught* and *Overlapping action*.
3. Dari pengujian terhadap kebutuhan fungsional, 9 kebutuhan fungsional yang telah dianalisis sudah terpenuhi.

4. Video ini sudah sesuai dengan peraturan BPCB sehingga tidak melanggar aturan BPCB.
5. Dari hasil uji Beta testing atau kuisioner tentang penilaian informasi yang disampaikan animasi mendapatkan nilai akhir sebesar 85,42% yang artinya animasi Indormasi Wisata Candi Kalasan ini sudah tervisualisasikan dengan sangat baik .
6. Berdasarkan hasil uji Beta testing atau kuisioner tentang penilaian tampilan yang disampaikan animasi mendapatkan nilai akhir sebesar 82% yang artinya animasi Informasi Wisata Candi Kalasan ini sudah sangat baik penganimasiannya.

6.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan, sebagai berikut:

1. Proses perancangan animasi seperti pengolahan naskah cerita dan konsep karakter harus dilakukan lebih baik lagi dan matang sehingga proses produksi dan pra produksi dapat berjalan dengan lancar dan animasi yang dihasilkan mempunyai kualitas cerita yang baik.
2. 12 prinsip animasi seharusnya benar-benar dipahami dan diterapkan dalam pembuatan animasi.
3. Penggambaran karakter yang lebih solid dan konsisten.

4. Pemilihan warna harus disesuaikan antara arakter dan background untuk menghindari hasil warna yang kontras.
5. Penganimasian ekspresi dari tiap karakter lebih ditekankan agar visualisasi cerita dapat disampaikan dengan baik.
6. Penggambaran karakter yang konsisten.
7. Konsep, naskah dan storyboard yang sudah dibuat seharusnya menjadi acuan dalam implementasi yang dibuat.
8. Dalam proses drawing, editing dan compositing, gunakan spesifikasi computer yang mendukung demi kelancaran pengerjaan, agar tidak ada kendala dan dapat dilakukan proses dengan baik.

